

**PENGELOLAAN PROGRAM KAMPUNG
KELUARGA BERKUALITAS (KAMPUNG KB)
OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN DI
KELURAHAN TANAH PAK LAMBIK,
KOTA PADANG PANJANG**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

**PENGELOLAAN PROGRAM KAMPUNG
KELUARGA BERKUALITAS (KAMPUNG KB)
OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN DI
KELURAHAN TANAH PAK LAMBIK,
KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

FEBRIANI AULIA RAHMI, 2010811018. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Pengelolaan Program Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) oleh Pemangku Kepentingan di Kelurahan Tanah Pak Lambik, Kota Padang Panjang. Pembimbing Drs. Yulkardi, M. Si.

ABSTRAK

Program yang dikeluarkan pemerintah dalam upaya mewujudkan keluarga berkualitas di Indonesia adalah program Kampung Keluarga Berkualitas. Program Kampung Keluarga Berkualitas merupakan *rebranding* dari program Kampung Keluarga Berencana, karena program ini tidak lagi terlaksana dengan optimal. Setelah dilakukan *rebranding* program ini masih belum berjalan dengan maksimal, pada pelaksanaannya belum terintegrasi dan terkonvergensi antar lintas sektor untuk penguatan 8 fungsi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengelolaan program Kampung KB oleh pemangku kepentingan formal dan menjelaskan hambatan pengelolaan program oleh pemangku kepentingan informal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi dengan penentuan informan berdasarkan *purposive sampling* atau disengaja. Informan pada penelitian ini adalah para pemangku kepentingan formal dan informal dalam pengelolaan program Kampung KB dan masyarakat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Struktural Fungsional oleh Robert K Merton yang berfokus pada disfungsi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengelolaan program kampung KB oleh pemangku kepentingan baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi, serta adanya hambatan yang dihadapi oleh pemangku kepentingan dalam pengelolaan program Kampung KB di Kelurahan Tanah Pak Lambik. Hambatan dalam pengelolaan program kampung KB oleh pemangku kepentingan formal yaitu kurangnya pengenalan tentang program Kampung KB, tindakan responsif dari pihak terkait yang lambat, SDM yang belum memadai, pergantian jabatan, dan tidak adanya anggaran dalam pelaksanaan program. Adapun hambatan pemangku kepentingan informal dalam pengelolaan program Kampung KB yaitu tuntutan pemerintah dalam menjalankan program, kurang optimalnya penyuluhan yang dilakukan, kurangnya dukungan dinas mitra, terbatasnya anggaran yang di dapatkan, fasilitas pendukung yang tidak memadai, kesulitan menyatukan pemahaman antar pengurus.

Kata Kunci: Pengelolaan, Pemangku Kepentingan, Program Kampung Keluarga Berkualitas